



PERTEMUAN TAHUNAN WEF DI SWISS

Peserta yang menghadiri Pertemuan Tahunan Forum Ekonomi Dunia (WEF) 2024 di Davos, Swiss, Senin (15/1). Dalam menghadapi meningkatnya perpecahan dan ketidakpastian global, Pertemuan Tahunan WEF ke-54 mengumpulkan para pemimpin dari seluruh dunia untuk berdialog selama seminggu yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan memupuk kemitraan.

Menteri Negara-negara Andean akan Gelar Pertemuan Darurat Bahas soal Ekuador

Pertemuan ini akan membahas masalah kejahatan narkoba lintas perbatasan yang telah membawa Ekuador ke dalam krisis keamanan.

PERU(IM)-Menteri Luar Negeri, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pertahanan dari negara-negara Andean akan mengadakan pertemuan darurat akhir pekan ini. Pemerintah Peru mengatakan pertemuan ini akan membahas masalah kejahatan narkoba lintas perbatasan yang telah membawa Ekuador ke dalam krisis keamanan.

Perdana Menteri Peru, Alberto Otrola, mengatakan bahwa pertemuan di Lima, Peru, pada Min-

inggu ini akan fokus pada cara-cara untuk menghadapi kejahatan transnasional. Khususnya, terkait pemberantasan narkoba.

“Kita harus menghentikan perdagangan narkoba, yang merupakan sumber utama pendanaan untuk masalah yang telah menimbulkan kematian, kekacauan dan kecemasan di negara tetangga kita, Ekuador,” kata Alberto Otrola seperti dilansir AFP, Selasa (16/1).

Para menteri dari Peru, Bolivia, Kolom-

bia dan Ekuador akan ambil bagian, berupaya memperdalam kerja sama melalui “sistem intelijen, polisi, dan angkatan bersenjata nasional... dalam perjuangan bersama melawan kejahatan terorganisir,” kata Otrola.

Ekuador yang pernah menjadi benteng perdamaian antara produsen kokain terbesar di dunia -Kolombia dan Peru baru-baru ini terjerumus ke dalam krisis setelah bertahun-tahun melakukan ekspansi oleh kartel transnasional.

Kekerasan terbaru ini dipicu oleh kaburnya salah satu bos geng narkoba paling kuat di Ekuador dari penjara Guayaquil lebih dari seminggu yang lalu.

Pemerintah mengumumkan keadaan darurat

dan jam malam di seluruh negeri, membuat marah para gangster yang melancarkan beberapa serangan mematikan dan menyanjikan puluhan orang, yang sebagian besar telah dibebaskan.

Pada hari Minggu, pasukan keamanan Ekuador mengatakan mereka telah mengambil kendali beberapa penjara dari balik gendang dan melaporkan lebih dari 1.300 penangkapan, delapan ‘teroris’ terbunuh, dan 27 narapidana yang melarikan diri ditangkap kembali.

Diketahui, Peru dan Kolombia memperkuat keamanan di perbatasan mereka sehubungan dengan pecahnya kekerasan yang telah merenggut sedikitnya 19 nyawa di negara tetangga mereka.

Kekerasan akibat narkoba menimbulkan dampak buruk terhadap generasi muda di Ekuador, dengan tingkat pembunuhan di kalangan anak-anak dan remaja melonjak hingga setidaknya 770 kasus, meningkat sebesar 640 persen dibandingkan empat tahun sebelumnya, kata UNICEF pada hari Senin, mengutip Kementerian Dalam Negeri Ekuador.

Kantor badan anak-anak PBB untuk Amerika Latin dan Karibia yang berbasis di Panama itu mengatakan perekrutan paksa anak-anak oleh geng narkoba juga meningkat. Kekerasan akibat narkoba juga menghalangi akses anak di bawah umur terhadap hal-hal mendasar seperti layanan kesehatan dan pendidikan. ● tom

Kim Jong Un Anggap Korsel Musuh Utama, Ancam Perang!

PYONGYANG(IM) - Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong Un menyerukan agar konstitusi negara itu diubah untuk memastikan bahwa Korea Selatan (Korsel) dipandang sebagai “musuh utama”. Dia pun mengatakan bahwa negaranya tidak berniat menghindari perang jika hal itu terjadi.

Dilansir Reuters dan The Star, Selasa (16/1), media pemerintah Korut, KCNA melaporkan, dalam pidatonya di parlemen Korut, Majelis Rakyat Tertinggi pada Senin (15/1) waktu setempat, Kim mengatakan ia telah menyimpulkan bahwa unifikasi (penyatuan) dengan Korsel tidak lagi mungkin dilakukan. Dia pun menuduh Seoul berupaya untuk menumbangkan pemerintahannya.

Kim mengatakan konstitusi harus diamandemen untuk mendidik warga Korea Utara bahwa Korea Selatan adalah “musuh utama” dan mendefinisikan wilayah Korea Utara sebagai wilayah yang terpisah dari Korea Selatan.

“Kita tidak menginginkan perang tetapi kita tidak punya niat untuk menghindarinya,” kata Kim seperti dikutip KCNA.

Kim menambahkan bahwa Korea Utara juga harus merencanakan untuk “menduduki, menundukkan, dan merebut kembali” Korea Selatan jika terjadi perang, dan warga Korea Selatan juga tidak boleh lagi disebut sebagai rekan sebangunannya. Dia pun menyerukan pemutusan semua komunikasi antar-Korea dan penghancuran monumen reunifikasi di Pyongyang.

Tiga organisasi yang menangani unifikasi dan pariwisata antar-Korea juga akan ditutup, demikian dilaporkan KCNA.

Seruan Kim untuk melakukan perubahan konstitusi ini muncul seiring ketegangan semakin memburuk di Semenanjung Korea baru-baru ini. Ketegangan terjadi di tengah serangkaian uji coba rudal dan dorongan dari Pyongyang untuk menghentikan kebijakan yang telah berlaku selama beberapa dekade dan mengubah hubungannya dengan Korea Selatan.

Sementara itu, Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol, pada rapat kabinet, mengatakan Pyongyang bersikap “anti-nasional” karena menyebut Korea Selatan sebagai negara musuh. ● tom

Turki Tangkap Pesepak Bola Israel karena Selebrasi 100 Hari Genosida di Gaza

ANKARA(IM)-Pesepakbola Israel Sagiv Jehzekel yang membela klub Turki Antalyaspor ditangkap sesuai menunjukkan pesan yang mengacu kepada perang Israel-Hamas saat melakukan selebrasi gol melawan Trabzonspor, Senin (15/1).

Setelah menjebol gawang lawannya, Jehzekel memamerkan pesan bertuliskan “100 Hari. 07/10” yang ditulis pada perban di pergelangan tangan kirinya. Pesan tersebut diyakini merujuk pada 100 hari serangan Hamas pada 7 Oktober 2023 yang kemudian dibalas oleh Israel dengan membombardir Gaza, Palestina.

Kantor Kejaksaan Antalya pun melakukan penyelidikan terhadap Sagiv Jehzekel atas dugaan hasutan kebencian melalui selebrasi tersebut. “Kami akan terus

mendukung rakyat Palestina yang tertindas,” kata Menteri Kehakiman Turki Yilmaz Tunc di X, Selasa (16/1).

Antalyaspor mengatakan telah memecat tindakan pemain Israel tersebut bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut di Turki. Federasi Sepak Bola Turki (TFF) turut mengutuk perilaku Jehzekel yang menurut mereka sama sekali tidak dapat diterima.

“Keputusan Antalyaspor untuk mengeluarkan pemain tersebut dari timnya adalah keputusan yang tepat,” ujar mereka.

Serangan besar-besaran yang dilakukan Israel terhadap Palestina telah menjadi sorotan di berbagai belahan dunia. Setidaknya, sebanyak 23.968 orang di Palestina gugur, yang seba-

gian besarnya merupakan perempuan dan anak-anak.

Sejak dimulainya serangan Israel-Hamas, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang merupakan pendukung perjuangan Palestina sejak lama berulang kali menggambar Israel sebagai negara teroris dan menyebut Hamas sebagai kelompok pembebas.

Pada Jumat lalu, Afrika Selatan mengumumkan telah mencopot kapten tim nasional Piala Dunia Kriket U-19 David Teeger karena khawatir menjadi sasaran pengunjuk rasa karena pandangannya yang pro-Israel.

Kriket Afrika Selatan (CSA) mengatakan mereka telah mendapatkan informasi bahwa protes terkait konflik tersebut kemungkinan besar akan menargetkan lokasi turnamen akhir bulan ini. ● tom



HARI KEBUDAYAAN NASIONAL, MUSEUM RAMAI DIKUNJUNGI

Masyarakat pecinta seni mengunjungi Museum Seni Nasional Rumania saat Hari Kebudayaan Nasional di Bucharest, Rumania pada Senin (15/1).

Korban Tewas di Gaza Tembus 24 Ribu Orang

GAZA (IM) - Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan 132 jenazah yang wafat dalam pengeboman Israel dalam 24 jam terakhir sudah dibawa ke rumah sakit di permukiman rakyat Palestina tersebut. Kelompok Pertahanan Sipil Gaza mengatakan 33 orang wafat dalam serangan udara di Kota Gaza.

Dalam laporan harian, Senin (15/1), kementerian mengatakan rumah sakit juga menerima 252 korban luka. Kementerian menambahkan total korban jiwa dalam serangan Israel ke Gaza sejak 7 Oktober lalu menjadi 24.100 orang. Sementara 60.834 korban luka.

Kementerian yang tidak membedakan korban jiwa kombatan dan warga sipil mengatakan dua pertiga korban tewas adalah anak-anak dan perempuan. Israel mengatakan mereka membunuh sekitar 8.000 milisi selama perang.

Sebelumnya dilaporkan, Paus Fransiskus menyamakan serangan Israel dengan kejahatan terhadap kemanusiaan. Hal ini ia sampaikan dalam pidatonya kepada publik yang berkumpul di Lapangan Santo Petrus.

“Jangan lupa berapa banyak orang yang menderita akibat kejahatan perang di berbagai belahan dunia, terutama di Ukraina, Palestina dan Israel,” kata Paus, Senin (15/1).

Fransiskus menyesalkan pada awal tahun, kita saling bertukar harapan untuk perdamaian, tetapi senjata terus membunuh dan menghancurkan. Ia mendesak untuk merenungkan fakta perang menabur kematian di antara warga sipil dan menghancurkan kota dan infrastruktur. Dengan kata lain, saat ini, perang itu sendiri adalah kejahatan terhadap kemanusiaan.

Hal ini disampaikan usai kasus sidang genosida terhadap rakyat Palestina yang diajukan Afrika Selatan ke Mahkamah Internasional (ICJ). Meskipun kasus ini kemungkinan besar akan memakan waktu bertahun-tahun untuk diselesaikan, pengadilan tertinggi PBB dapat memutuskan dalam beberapa minggu atas permintaan Afrika Selatan untuk memerintahkan penghentian serangan Israel dengan segera.

Tidak diketahui apakah Israel akan mematuhi perintah pengadilan. ● tom

Pria di New York Ditembak di Kereta Bawah Tanah gegara Hentikan Pertengkaran

NEW YORK(IM)-Seorang pria berusia 45 tahun ditembak mati di kereta bawah tanah New York, Amerika Serikat. Pria itu dibunuh setelah dia mencoba menghentikan perkuliahan seseorang yang dipicu karena suara musik yang sangat keras.

Dilansir AFP, Selasa (16/1), setelah diidentifikasi polisi, korban diketahui bernama Richard Henderson berusia 45 tahun. Dia ditembak di punggung dan bahu saat dia menaiki kereta bawah tanah untuk pulang.

Polisi mengatakan Henderson ditembak pada Minggu (14/1) malam ketika dia hendak pulang. Peristiwa ini merupakan yang terbaru dari serangkaian insiden kekerasan di sistem kereta bawah tanah

New York, yang digunakan oleh lebih dari lima juta orang setiap hari.

Saudara Henderson mengatakan pada CBS New York, saat kejadian korban hendak pulang setelah menonton pertandingan sepak bola Amerika di rumah temannya.

Diketahui, kejadian serupa pernah terjadi pada Oktober 2023. Ada juga seorang pria melemparkan tembakan di kereta bawah tanah yang padat pada bulan April 2022, peristiwa itu membuat 29 orang luka.

Pria itu dijatuhi hukuman 10 hukuman penjara seumur hidup. Menurut catatan The New York Times, pada tahun 2023 ada sekitar 1.100 orang ditembak di kota New York. ● tom

Kelompok Pemberontak Myanmar Klaim Berhasil Rebut Kota Perbatasan India

MYANMAR(IM)-Pemberontak etnis di Myanmar barat mengatakan mereka telah merebut sebuah kota penting di salah satu rute utama ke India dari pasukan militer.

Tentara Arakan (AA) mengatakan mereka telah menguasai Paletwa, di Negara Bagian China. AA adalah salah satu dari tiga kelompok bersenjata yang melancarkan serangan besar-besaran terhadap militer pada Oktober lalu, “Tidak ada satu pun kamp dewan militer yang tersisa di seluruh wilayah Paletwa,” kata kelompok itu melalui saluran Telegramnya.

Pembangunan di Paletwa – yang terletak dekat perbatasan Myanmar dengan India dan Bangladesh – akan diawasi secara ketat oleh Delhi. Kota ini merupakan bagian dari proyek pembangunan bernilai jutaan dolar yang didukung oleh India yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas di wilayah terpencil.

AA adalah salah satu kelompok etnis bersenjata terbaru namun paling lengkap di antara banyak kelompok etnis bersenjata di Myanmar, dan telah memerangi militer dan mendapatkan kekuatan di Negara Bagian Rakhine, dan beberapa bagian negara tetangganya, Negara Bagian Chin, selama beberapa tahun. Bahkan sebelum militer mengambil alih kekuasaan pada Februari 2021, pejuang AA telah meraih kemajuan signifikan di Rakhine. Dua tahun lalu, mereka mengklaim menguasai 60% negara.

Namun pada saat kudeta tahun 2021, mereka sedang melakukan gencatan senjata, dan tentara menghindari konfrontasi dengan mereka sehingga mereka dapat memusatkan upayanya untuk menghancurkan oposisi terhadap kudeta tersebut.

Dan selama 11 min-

ggu terakhir, aliansi tersebut telah menimbulkan serangkaian kekalahan memalukan terhadap militer di sepanjang perbatasan Tiongkok.

Kemudian pada Sabtu (13/1) lalu, di sisi lain negara itu, AA mengambil alih pos militer terakhir di kota Paletwa, pangkalan di puncak bukit di Meewa, yang pada 2020 tidak dapat diambil alih setelah 42 hari pertempuran.

Dengan pelabuhan Paletwa di Sungai Kaladan di bawah kendalinya, AA kini mengendalikan transportasi darat dan air ke perbatasan India, dan memiliki basis logistik yang dapat digunakan untuk merencanakan serangan lebih lanjut di Negara Bagian Rakhine.

Hilangnya salah satu kota utama di Rakhine ke tangan pemberontak akan menjadi pukulan telak bagi otoritas militer. Mereka dilaporkan menggunakan serangan udara dan helikopter tempur untuk mencoba mencegah AA maju ke kota Kyauktaw, yang terletak di jalan utama yang menghubungkan ibu kota Rakhine, Sittwe, dengan seluruh Myanmar.

Belum jelas apa yang akan dilakukan AA selanjutnya. Mereka mungkin ingin mengkonsolidasikan keuntungan yang telah mereka peroleh dan meminimalkan kerugian lebih lanjut di jajarannya. Sasaran yang dinyatakan oleh mereka adalah suatu bentuk kemerdekaan atau otonomi dalam sebuah negara federal, yang tampaknya telah diputuskan oleh para pemimpinnya bahwa hal ini paling baik dicapai di bawah pemerintahan terpilih yang baru daripada di bawah kekuasaan militer.

Pertanyaan yang lebih besar setelah jatuhnya Paletwa adalah apakah junta dapat memulihkan moral di jajarannya sendiri, dan membujuk tentaranya untuk terus berjuang melawan oposisi yang kini datang dari berbagai penjuru. ● tom